

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan yang berhubungan dengan “Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual dan *Entrepreneur* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus” sebagai berikut:

1. Manajemen yang telah di terapkan Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus dalam meningkatkan kualitas spiritual dan *entrepreneur* santri terangkum dalam fungsi manajemen, yang dimulai dari tahap perencanaan, terwujud dengan adanya rapat bulanan dan tahunan guna menentukan kegiatan yang dapat menunjang santri dalam meningkatkan kualitas dalam bidang spiritual dan *entrepreneur* dapat terwujud dengan baik. Selanjutnya tahap pengorganisasian, adanya struktur kepengurusan pondok pesantren menjadikan dalam pelaksanaan tugas menjadi teratur dan sesuai dengan *job disk* masing-masing. Pada tahap penggerakan, kiai menggerakkan para santri dengan memberikan motivasi dan bimbingan dengan tujuan santri menjadi semangat dan giat dalam belajar spiritual dan *entrepreneur*. Yang terakhir yaitu tahap pengawasan, dimana pengasuh pondok (Kiai) melakukan pengawasan di bantu dengan pengurus pondok. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui perkembangan santri dalam melakukan spiritual dan *entrepreneur* serta sebagai bahan untuk melakukan evaluasi bulanan. Adanya manajemen tersebut dapat menjadikan kualitas spiritual dan *entrepreneur* santri meningkat. Selain itu, juga dikarenakan kegiatan-kegiatan yang mendukung santri dalam meningkatkan kualitas spiritual dan *entrepreneur*nya.

2. Kegiatan spiritual dan *entrepreneur* yang diajarkan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus yaitu mengaji kitab-kitab kuning, mengaji Al-Quran, sholat wajib berjamaah, sholat malam (tahajud dan tasbih), berbagi kepada orang yang kurang mampu, kegiatan *tour guide* dan *marketing* untuk eduwisata di Pondok Pesantren, serta kegiatan berjualan (toko Al-Mawaddah, nyoklat, dan pom mini). Adanya kegiatan-kegiatan tersebut menunjang santri supaya santri menjadi berkualitas dalam bidang spiritual dan juga *entrepreneur*.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas spiritual dan *entrepreneur* santri yaitu mendapat *support* (dukungan) dan motivasi dari Kiai (pengasuh pondok), fasilitas yang memadai, teman seperjuangan/sebaya, adanya *reward* (penghargaan) dari pengasuh pondok (Kiai), semua santri adalah mahasiswa, guru atau ustadz yang kompeten, serta motivasi diri (niatan santri dari dalam diri sendiri). Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas spiritual dan *entrepreneur* santri yaitu waktu dan tenaga serta bakat santri yang berbeda.

B. Saran-Saran

Berdasarkan proses dan hasil dari penelitian yang diperoleh, selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus disarankan agar tetap memertahankan dan meningkatkan manajemen pondok pesantren serta fasilitas bagi santri.
2. Santri disarankan terus semangat dan tetap giat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kualitas spiritual dan *entrepreneur*nya.